

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan yaitu :

1. Penggunaan NaCl dengan berbagai konsentrasi berpengaruh nyata terhadap karakteristik pati temulawak pada pengujian Rendemen, Kadar Air, Daya Serap Air dan Daya Serap Minyak, sementara pada pengujian Warna tidak berbeda nyata pada taraf 5%.
2. Perlakuan terbaik dari penelitian ini yaitu dengan penambahan konsentrasi NaCl 0,45M dengan rendemen 8,7%, kadar air 14,2%, daya serap air 51% dan daya serap minyak 72%. Sedangkan pada analisis warna dihasilkan deksripsi warna “slightly yellow”.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil rendemen yang optimal, temulawak yang digunakan sebaiknya berumur 10-12 bulan dan ditandai dengan daun yang semua bagiannya sudah kering, pada proses penyaringan digunakan kain saring yang rapat agar tidak banyak ampas yang ikut masuk dan pati lebih bersih. Kemudian perlu dilakukan penambahan zat kimia seperti kaporit (CaOCl_2), benzoil, peroksida, kalium bromat, kalsium iodat, atau asam askorbat untuk memungkinkan pati dapat terekstrak dengan baik sehingga menghasilkan putih sesuai standar.